

## 5. KESIMPULAN

Karya tulis ini membahas terkait *production value*, yang merupakan hasil dari setiap elemen visual *look film* dengan aspek produksi. Peran produser dalam menjaga *production value* pada tahap film *Potret* (2024), dilakukan dengan terlibat secara langsung selama proses persiapan terutama pada tahap *development* dan *pre-production*. Produser berperan aktif dengan mengawasi, mengingatkan, memastikan dan melakukan pengecekan secara berkala. Terkadang kebutuhan secara kreatif belum tentu selaras dengan kemampuan produksi. Maka dari itu, produser berperan dalam menyeimbangkan kedua aspek tersebut agar tetap terjaga dan karya memiliki nilai produksi yang baik.

Setiap tahapan memiliki kebutuhannya masing-masing, namun produser berperan penting dalam setiap tahapan tersebut. Tahap *development* menjadi tahapan yang menjadi fondasi awal atas setiap persiapan yang akan dilakukan. Maka perlu adanya kesamaan visi, cerita yang kuat dan produksi yang teliti dalam melihat cela yang sekiranya dapat menjadi kendala ketika dibawa ke tahap *pre-production*. *Pre-production* menjadi tahapan yang memerlukan kerjasama dan kesiapan dari setiap individu dalam tim. Komunikasi yang terbuka antara tim kreatif dengan produksi, menjadi kunci yang sangat penting. Terutama pada tahap ini akan berkaitan erat dengan *visual look* dan *production value* film, sehingga produser harus cekatan dan peka terhadap progres tim pelaksana dibawahnya.

Dengan menggunakan teori-teori, penulis mempelajari bahwa produksi menjadi salah satu kunci keberhasilan suatu film. Melalui proses kerja yang penulis lakukan, perannya sudah cukup berhasil dalam menjaga skala produksi pada *development* maupun *pre-production* namun penulis menyadari bahwa terdapat aspek krusial lainnya terlepas dari teknis kreatif, yakni SDM atau kru yang memadai. Strategi dalam pemilihan aktor sudah tepat namun untuk sinematografi terlepas dari alat, aspek SDM yang mampu memahami konsep dan teknis lapangan juga perlu diperhatikan. Penulis memahami bahwa setiap aspek terkecil yang dilakukan pada tahap *development* maupun *pre-production* menjadi bekal yang kemudian dibawa saat produksi berlangsung.